

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Infrastruktur adalah salah satu aspek yang sangat penting sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dan pengembangan suatu wilayah. Salah satu contoh dari infrastruktur adalah jalan. Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Jalan juga dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk melintas ke suatu tujuan tertentu. Dinas Bina Marga Cipta, Karya dan Tata Ruang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan perencanaan, program pekerjaan, pelaksanaan Pembangunan dan preservasi jalan/jembatan, pengamanan bagian-bagian jalan/jembatan, pengawasan/pengendalian mutu dan hasil pekerjaan serta penyediaan pengujian dan peralatan.

Pembangunan jalan adalah kegiatan pemrograman dan penganggaran, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta pengoperasian dan pemeliharaan jalan. Pada tahun 2024 Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, bermaksud untuk melakukan pekerjaan pembangunan jalan provinsi di ruas Pasar Baru – Alahan Panjang yang memiliki anggaran melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Padang tahun 2024 dengan pagu anggaran senilai Rp. 9.736.882.313 (*Sembilan milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta delapan ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus tiga belas rupiah*) dengan jenis penanganan aspal AC-BC (Base A, Base B, Timbunan Pilihan, Timbunan biasa) dan pemasangan batu. Dalam Upaya untuk menambah jaringan jalan agar dapat menunjang perekonomian dan memudahkan akses masyarakat dari Pasar Baru menuju Alahan Panjang secara langsung tanpa harus melewati Kota Padang terlebih dahulu.

1.2 Tujuan proyek

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan jalan baru ruas Pasar Baru – Alahan Panjang ini adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor

tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan hasil pembangunan jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi proyek

Adapun uraian struktur organisasi pada proyek Pembangunan jalan provinsi ruas pasar baru – Alahan Panjang (P.073) sebagai berikut

1. Instansi

Instansi adalah segala sesuatu yang memiliki fungsi administratif, baik itu lembaga pemerintahan maupun lembaga swasta. Instansi memiliki tanggung jawab untuk melayani masyarakat. Instansi yang bertanggung jawab atas proyek pembangunan jalan provinsi ruas Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073) adalah Dinas Bina Marga Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat. Adapun fungsinya meliputi:

- Merumuskan kebijakan teknis di bidang Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
- Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.
- Melakukan pembinaan dan pelaksanaan pada urusan bidang Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

2. Konsultan

Konsultan adalah suatu pekerjaan yang menyediakan jasa konsultasi pada bidang keahlian tertentu. Profesi ini dapat diartikan sebagai seseorang yang dapat memberikan petunjuk dalam suatu bidang yang sebelumnya tidak diketahui oleh seseorang. Konsultan proyek teknik sipil terbagi menjadi dua, yaitu konsultan perencana dan konsultan pengawas.

➤ Konsultan perencana

Konsultan perencana adalah pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan perencanaan proyek, seperti bangunan, yang sesuai dengan keinginan pemilik proyek dan yang menjadi konsultan perencana

dalam proyek ini adalah PT Winaguna Sarana Teknik. Adapun tugas dari konsultan perencana adalah sebagai berikut:

- Menyesuaikan keinginan pemilik proyek dengan kondisi lapangan
 - Membuat gambar kerja pelaksanaan atau detail engineering design (DED)
 - Membuat rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS)
 - Membuat rencana anggaran biaya (RAB) proyek
- Konsultan pengawas merupakan badan usaha yang bergerak di bidang pengawasan pelaksana konstruksi yang berfungsi sebagai wakil atau mediator dari pemilik proyek. PT RAISSA GEMILANG disini bertugas sebagai konsultan pengawas. Adapun tugas dari konsultan pengawas adalah sebagai berikut:
- Melakukan pengawasan pekerjaan di lapangan agar sesuai dengan rencana kerja dan spesifikasi teknis
 - Memeriksa dan menyetujui dokumen seperti Time Schedule, S-Curve, Net Work Planning, dan Shop Drawing
 - Meneliti gambar-gambar yang diajukan oleh pelaksana konstruksi
 - Meneliti gambar-gambar yang sesuai dengan pelaksanaan di lapangan

3. Team Leader/Supervision Engineer

Team Leader dan Supervision Engineer adalah 2 posisi yang berbeda yaitu :

- Team Leader
Bertanggung jawab untuk memimpin, membimbing, dan mengarahkan tim agar mencapai tujuan. Team leader juga bertanggung jawab untuk memotivasi, menginspirasi, dan mengembangkan strategi agar tim dapat bekerja sama.
- Supervisor Engineering

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi kegiatan teknisi di perusahaan. Supervisor engineering juga bertanggung jawab untuk memastikan kualitas pekerjaan, keamanan, dan kesehatan kerja. Tugas dari supervisi Engineer adalah sebagai berikut :

- Memeriksa pekerjaan yang sedang berlangsung
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan negara bagian dan lokal
- Menjaga biaya proyek konstruksi sesuai atau di bawah anggaran
- Mengarahkan, memimpin, dan memberi petunjuk kepada semua personil yang bekerja di site

4. Quality Engineer/Quantity Engineer

Quality Engineer dan Quantity Engineer adalah 2 posisi yang berbeda yaitu:

- Quality Engineer atau Insinyur Kualitas adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk memastikan kualitas produk atau layanan sesuai dengan standar dan spesifikasi yang ditentukan. Tugas dari Supervisi Engineer adalah sebagai berikut:
 - Memastikan bahwa material yang digunakan sesuai dengan gambar dan rencana yang ditandatangani
 - Memastikan bahwa personel yang bertugas menjalankan proses proyek konstruksi sesuai dengan standar yang ditentukan
- Quantity Engineer (QE) adalah seorang profesional di bidang konstruksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan kuantitas material, biaya, dan estimasi proyek konstruksi. Tugas utama Quantity Engineer meliputi:
 - Pengukuran Kuantitas: Menghitung volume pekerjaan, seperti kuantitas material yang dibutuhkan, dari gambar teknis dan spesifikasi proyek

- Estimasi Biaya: Membuat estimasi biaya proyek berdasarkan perhitungan kuantitas material, tenaga kerja, dan peralatan yang dibutuhkan.
- Pengendalian Biaya: Memantau dan mengendalikan biaya selama pelaksanaan proyek agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

5. Health Safety Environment

Health, Safety, and Environment (HSE) adalah prosedur yang mengatur dan menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja. HSE juga dikenal dengan nama K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) atau K3L (kesehatan, keamanan, dan keselamatan lingkungan) di Indonesia. Mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja

- Mencegah dan mengendalikan risiko yang mungkin muncul, seperti kecelakaan kerja
- Melindungi karyawan dari risiko kecelakaan akibat peralatan kerja
- Menjaga kondisi kerja yang sehat dan aman bagi masyarakat dan lingkungan sekitar

6. Inspector

Inspector adalah seseorang yang memeriksa, khususnya pejabat yang memeriksa kepatuhan terhadap peraturan atau standar. Adapun tugas inspector dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

- Memeriksa dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan dokumen kontrak
- Mengendalikan kuantitas bahan dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor
- Mengecek dan mengukur volume bahan dan pekerjaan yang dihasilkan oleh kontraktor
- Mengecek semua As Built Drawing

Berikut Flowchart Organisasi Proyek tersebut.

